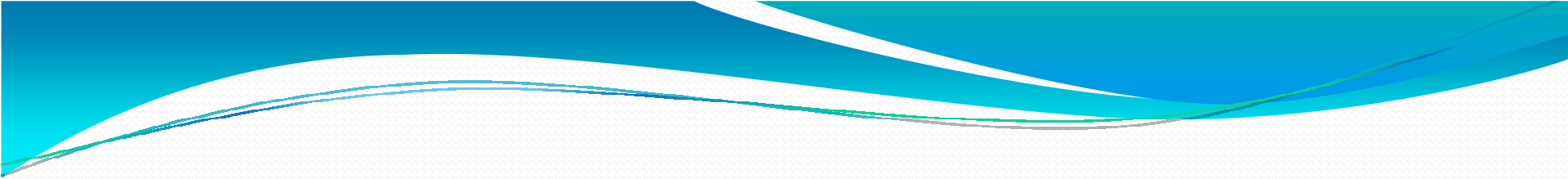


# Ilmu & Filsafat ilmu

Dr. Sri Anggraeni, MSi


# Pengertian ilmu

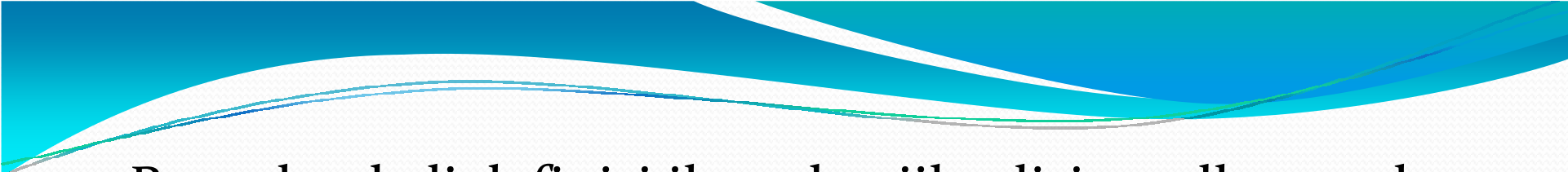
- Ilmu berasal dari bahasa Arab : ‘alima, ya’lamu, ilman yang berarti mengerti , memahami benar-benar.
- Science (I) : ways to knows
- Scientia (L) : pengetahuan
- Episteme (Y)
- Kamus bahasa Indonesia :  
ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang pengetahuan itu.

- 
- Ilmu adalah any organized knowledge. Ilmu dan sains tidak berbeda terutama sebelum abad 19 tetapi setelah itu sains lebih terbatas pada bidang-bidang fisik atau inderawi , sedangkan ilmu melalpauinya pada bidang-bidang non fisik seperti metafisika.

# Ciri-ciri ilmu menurut terminologi

- Ilmu adalah sebagian pengetahuan yang bersifat koheren, empiris, sistematis, dapat diukur dan dibuktikan
- Ilmu menandakan seluruh kesatuan ide yang mengacu ke objek atau alam objek yang sama dan saling berkaitan secara logis karena itu koherensi sistematis adalah hakekat ilmu
- ilmu tidak memerlukan kepastian lengkap berkenaan dengan masing-masing penalaran perorangan sebab ilmu dapat memuat di dalamnya diri sendiri, hipotesis-hipotesis dan teori-teori yang sebelumnya dimantapkan

- 
- Metode –metode yang berhasil dan hasil yang terbukti harus terbuka kepada semua pencari ilmu.
  - Ilmu memiliki metodologi sebab kaitan logis yang dicari ilmu tidak dapat dicapai dengan menggabungkan tidak teratur dan tidak terarah dari banyak pengamatan dan ide-ide yang terpisah-pisah
  - Setiap ilmu bersumber di dalam kesatuan objeknya. Yang mencirikan ilmu adalah objek formalnya. Objek material yang sama dapat dikaji oleh banyak ilmu lain.

- 
- Banyak sekali definisi ilmu dan jika disimpulkan maka: ilmu adalah sebagian dari pengetahuan yang memiliki ciri , tanda, syarat tertentu yaitu :
    - sistematis
    - rasional
    - empiris
    - universal
    - objektif
    - dapat diukur
    - terbuka
    - dan kumulatif

# Filsafat Ilmu

Filsafat ilmu merupakan kajian yang mendalam tentang dasar-dasar ilmu, sehingga filsafat ilmu perlu menjawab beberapa persoalan berikut :

- Apa yang ingin kita ketahui?
- Bagaimana cara kita memperoleh pengetahuan ?
- Apa nilai pengetahuan tersebut bagi manusia ?

# Kajian filsafat ilmu

- Ontologi

merupakan dasar untuk mengklasifikasi pengetahuan dan sekaligus bidang-bidang ilmu

objek apa yang ditelaah?

bagaimana wujud yang hakiki dari objek tersebut?

bagaimana korelasi antara objek dengan daya tangkap manusia (berpikir, merasa dan menginderai) yang menghasilkan ilmu ?



## 2. epistemologi

- Bagaimana pengetahuan menjadi ilmu?
- Bagaimana prosedur dan mekanismenya?
- Hal-hal apa yang harus diperhatikan agar mendapat pengetahuan yang benar?
- Apa yang dimaksud dengan kebenaran itu sendiri?
- Apakah kriterianya?
- Cara/teknik/sarana apa yang membantu kita dalam mendapatkan pengetahuan yang berupa ilmu?

## 3. aksiologi

- Untuk apa pengetahuan/ilmu itu digunakan?
- Bagaimana kaitan antara cara penggunaan tersebut dengan kaidah-kaidah moral?
- Bagaimana penentuan objek dan metode yang ditelaah berdasarkan pilihan-pilihan moral?
- Bagaimana korelasi antara teknik prosedural yang merupakan operasionalisasi metode ilmiah dengan norma-norma moral?

# Persamaan filsafat dan ilmu

1. Keduanya mencari rumusan yang sebaik-baiknya, menyelidiki objek selengkap-lengkapnya sampai ke akar-akarnya.
2. Keduanya memberikan pengertian mengenai hubungan (koheren) yang ada antara kejadian-kejadian yang kita alami dan mencobamenunjukkan seba-sebanyak
3. Keduanya hendak memberikan sintesis yaitu suatu pandangan yang bergandengan
4. Keduanya mempunyai metode dan sistem
5. Keduanya hendak memberikan penjelasan tentang kenyataan seluruhnya timbul dari hasrat manusia (objektivitas) akan pengetahuan yang lebih mendasar.

# Perbedaan Filsafat dan Ilmu

Kriteria	Filsafat	Ilmu
Objek material	Universal, tentang realita	Khusus dan empiris
Objek formal	Non fragmentaris, luas, mendalam, mendasar	Fragmentaris, spesifik, intensif, teknik
Pelaksanaan	Menonjolkan spekulatif, kritis, pengawasan	Diadakan riset lewat trial and error
Nilai	Kegunaan pragmatis	Kegunaan pada nilainya
Muatannya	Pertanyaan lebih jauh dan mendalam berdasarkan pengalaman realitas sehari-hari	Penguraian secara logis yang dimulai dari yang tidak tahu menjadi tahu
Penjelasannya	Penjelasan terakhir yang mutlak dan mendalam sampai mendasar (primary cause)	Sebab-sebab yang tidak begitu mendalam yang lebih dekat (secondary cause)

# Ilmu

- Apa beda pengetahuan dengan ilmu?
- Pengetahuan diperoleh seseorang bisa melalui pengalaman
- Pengalaman bisa dimiliki seseorang karena mengamati sendiri melalui inderanya.
- Pengetahuan merupakan hasil tahu tentang sesuatu yang diperoleh melalui usaha
- Pengetahuan yang dibentuk pada diri seseorang tergantung pada pengetahuan dan pengalaman individu sebelumnya